

SKRIPSI

**ANALISIS TEORI JARUM SUNTIK (*HYPODERMIC NEEDLE*) PADA KASUS
BULLYING DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH RITE, KAC. AMBALAWI, KAB,
BIMA (STUDI KASUS REPRESENTATIF DRAMA KOREA *THE GLORY*)
TAHUN 2023**

SKRIPSI Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Sastra-1



Disusun Oleh :

NUR MARATUN SOLIHAH
NIM.2020G1C016

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Nur Maratun Solihah NIM 2020G1C016. Yang berjudul Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima (Studi Kasus Representatif Drama Korea *The Glory*) Tahun 2023. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan sidang Munaqosah. Disetujui pada tanggal 6 Februari 2024.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I,



Ishanan, M.Sos
NIDN. 0811129101

Pembimbing II,



Nurliva Ni'matun Rohmah, M.Kom.I
NIDN. 0808098605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.A.P., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima (Studi Kasus Representatif Drama Korea *The Glory*) tahun 2023

Nama Mahasiswa : Nur Maratun Solihah

NIM : 2020G1C016

Yang sudah dipresentasikan di hadapan tim penguji skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 09 Februari 2024.

Penguji I



Ending Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Penguji II



Yusron Saudi, ST., M.Pd
NIDN. 0828049101

Pembimbing I



Ishanan, M.Sos
NIDN. 0811129101

Pembimbing II



Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN. 0808098605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nur MaratunSolihah
NIM : 2020G1C016
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima (Studi Kasus Representatif Drama Korea *The Glory*) tahun 2023”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada Paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari dari Universitas Muhammadiyah Mataram ataupun gelar yang saya dapat akan dicabut/dibatalkan.

Mataram, 14 Februari 2024

Yang menyatakan



Nur Maratun Solihah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur maratun solihah
 NIM : 2020610016
 Tempat/Tgl Lahir : Pite, 22 Maret 2002
 Program Studi : Komunikasi dan pengajaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp : 081 239 639 358
 Email : nurmaratun0024@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Teori jarum suntik (hypodermic needle) pada kasus Bullying di sekolah SMP Muhammadiyah Pite. Kec. Ambalawi. kab. Bima (Representatif drama Korea the glory) pada tahun 2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 06 Maret.....2024

Penulis



Nur maratun solihah
NIM. 2020610016

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S. Sos. M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Maratun Solihah
 NIM : 2020610016
 Tempat/Tgl Lahir : Rite, 22 Maret 2002
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : nurmaratun002@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Teori Jarum Suntik (Chrypodermic needle) pada kasus Bullying Di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, kec. Ambalawi, kab. Bima (Representatif drama Korea (The Glory) pada tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 06 Maret2024
 Penulis



Nur Maratun Solihah
 NIM. 2020610016

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“You never know what the future holds, so just do your best”

_Byun Baekhyun exo

“The most important thing is to enjoy your life, to be happy, it’s all that matters”

_Oh Sehun exo

“It’s not about what others think of you, it’s about what you think of yourself”

_Lay Zhang exo



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya tugas akhir perkuliahan yaitu Skripsi, penulis ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Nur Maratun Solihah yaitu diri saya sendiri yang telah mampu bertahan hingga tahap akhir perkuliahan ini dan mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan tuntas, yang selalu menanamkan hal-hal positif dalam setiap langkah hidup.
2. *My parents*, untuk kedua orang tua saya bapak Sukrin dan ibu Hadijah, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan doanya selama ini. Terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya yang begitu besar.
3. Terimakasih untuk abang-abang ku, Ruby Sugiawan dan Fuad Al-faisal, yang selalu memberikan *support*, motivasi dan ilmu bermanfaat yang diberikan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
4. Teruntuk sahabat-sahabat ku, Nabila Fitriyani, Afrina Lauza, Rida Sohibna, Nur Saqinah, Nurul Istiqomah, Annisah, Anita Hajratul Ningsih dan Purwati yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam mengerjakan tugas Skripsi ini.
5. Teruntuk adikku Gina Elfida, yang selalu menemani di setiap proses penulisan skripsi ini, yang selalu mau ketika di ajak repot dalam segala.
6. Teruntuk dua manusia hebat dan gila Marliyani Putri dan Maghfira, yang selalu memberikan semangat dan selalu menghibur dengan tingkah anehnya dikala kita sama-sama stress.
7. Terimakasih teman-teman KPI, yang sudah menemani selama masa perkuliahan. Pahit manis kita rasakan bersama selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih kepada member EXO, kim Minseok, kim Jun Myeon, Kim Jongdae, Byun Baekhyun, Park Chanyeol, D.O Kyungsoo, Kim Jongin dan Oh Sehun yang membuat masa muda ini menjadi berwarna dan terimakasih atas motivasi dan dukungannya serta kata-kata semangat yang diberikan.
9. Dan terimakasih kepada orang-orang baik yang berada didekat saya, terimakasih atas motivasi dan doa yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus Bullying Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima (Studi Kasus Representative Drama Korea The Glory)". Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

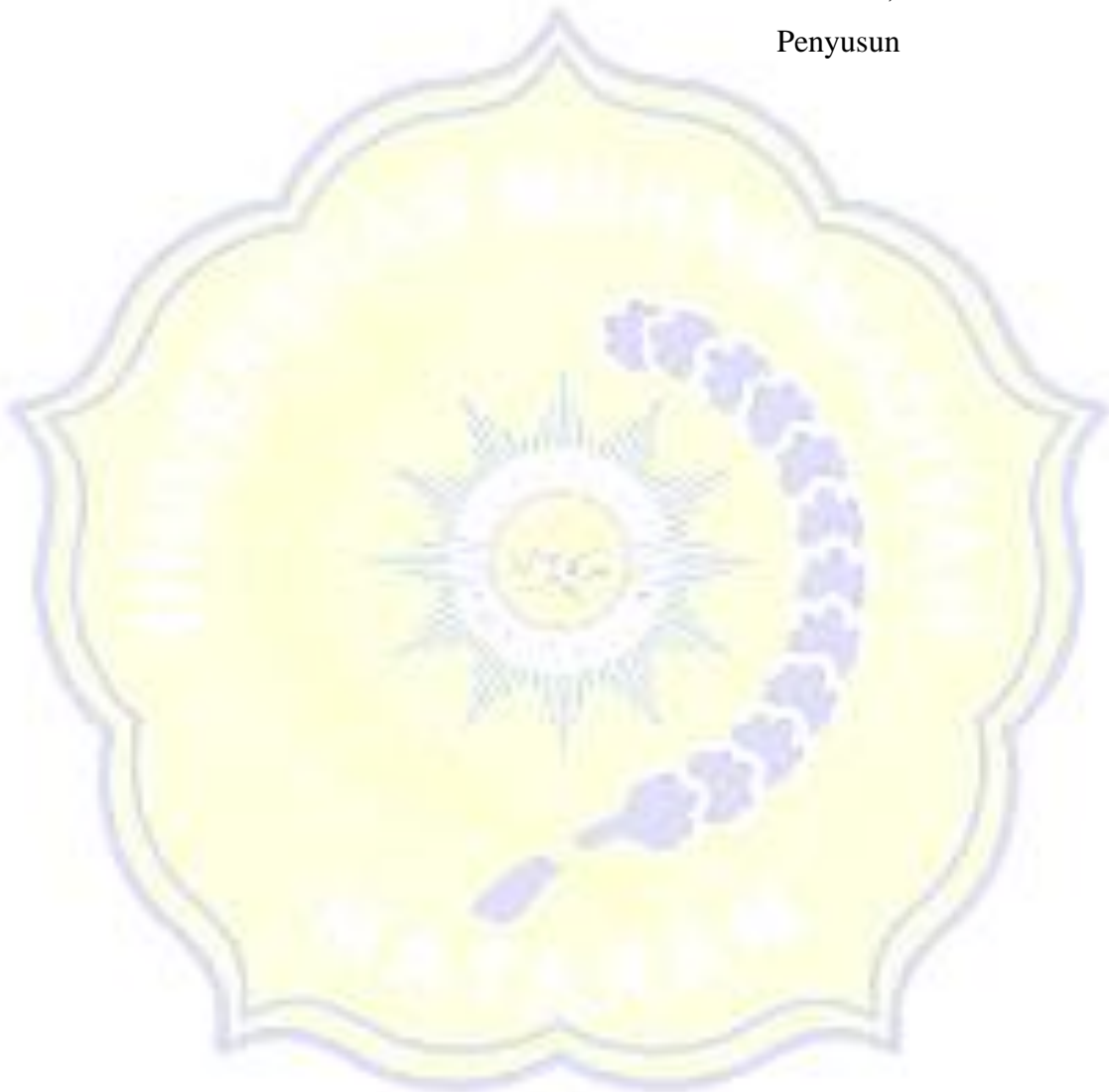
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Abdul Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Suwandi, S.Ag, M.Pd.I., selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Endang Rahmawati, M.Kom.I. selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Ishanan, M.Sos dan Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukkan belaiu, yang telah memberikan kritik dan saran serta ilmu yang membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Yusron Saudi, ST., M.Pd dan Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku Dosen Penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peenulis dan memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. El Pupot Sugara Winotan, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Rite, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di lingkungan sekolah tersebut.
7. Ibu dan bapak guru SMP Muhammadiyah Rite yang telah membantu dalam waktu penelitian.
8. Seluruh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah Rite yang telah bersedia menjadi responden dalam waktu penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memerikan dorongan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.

Sebagai manusia biasa, dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan yang masih membutuhkan kritikan dan saran. Oleh karena itu, harapan penulis semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Mataram, 14 Februari 2024

Penyusun



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari tayangan *The Glory* terhadap pergaulan remaja siswa SMP Muhammadiyah Rite dan untuk menganalisis teori jarum suntik (*Hypodermic Needle*) terhadap kasus *bullying* di sekolah SMP Muhammadiyah Rite. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan analisis teori jarum suntik menurut Harold Lasswell. Dalam penelitian peneliti menggunakan konteks teori jarum suntik yang percaya bahwa media massa memiliki dampak dominan pada pikiran masyarakat, mirip dengan peluru yang dapat menembus pemikiran individu dan mengubah perilaku mereka dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner, wawancara dan melakukan observasi langsung.

Hasil dari penelitian ini bahwa peneliti menemukan adanya dampak menonton tayangan drama Korea *The Glory* berpengaruh terhadap kehidupan remaja di lingkungan sekolah. Terdapat hasil korelasi dari nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai r hitung adalah $0,828 > r$ tabel $0,202$. Kemudian hasil uji Determinasi bahwa R square adalah $0,686$ atau $68,6\%$, angka tersebut mengandung arti bahwa secara simultan dampak menonton tayangan drama Korea *the glory* berpengaruh terhadap tindakan *bullying*. Berarti besar kemungkinan teori jarum suntik berpengaruh dalam perubahan perilaku siswa SMP Muhammadiyah terhadap terjadinya tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Tindakan *Bullying*, Drama Korea *The Glory*, Teori Jarum Suntik (*Hypodermic Needle*)

ABSTRACT

This research endeavour aimed to assess the influence of The Glory Show on the interpersonal dynamics of adolescent pupils at Muhammadiyah Rite Junior High School and to examine the application of the Hypodermic Needle theory to instances of abuse that occurred at the same institution. According to Harold Lasswell, this study employs quantitative research methodology to examine the hypodermic needle theory. Scholars employ the framework of the hypodermic theory in their investigations, which posits that mass media exerts a predominant influence on individuals' cognition, akin to a projectile capable of penetrating personal thoughts and altering conduct. Further, descriptive research methods are employed. The data collection technique uses the distribution of questionnaires, interviews and direct observation. The result of this study is that researchers found that watching Korean drama The Glory has an impact on the lives of adolescents in the school environment. There are correlation results from the sig value. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, and the calculated r -value is $0.828 > r$ table 0.202 . Then, the Determination test results showed that the R square is 0.686 or 68.6% . This figure means that simultaneously, the impact of watching Korean drama shows the glory affects bullying actions. It means that it is likely that the needle theory has an effect on changing the behaviour of Muhammadiyah Junior High School students towards the occurrence of bullying in the school environment.

Keywords: *Bullying Actions, Korean Drama The Glory, Hypodermic Needle Theory*

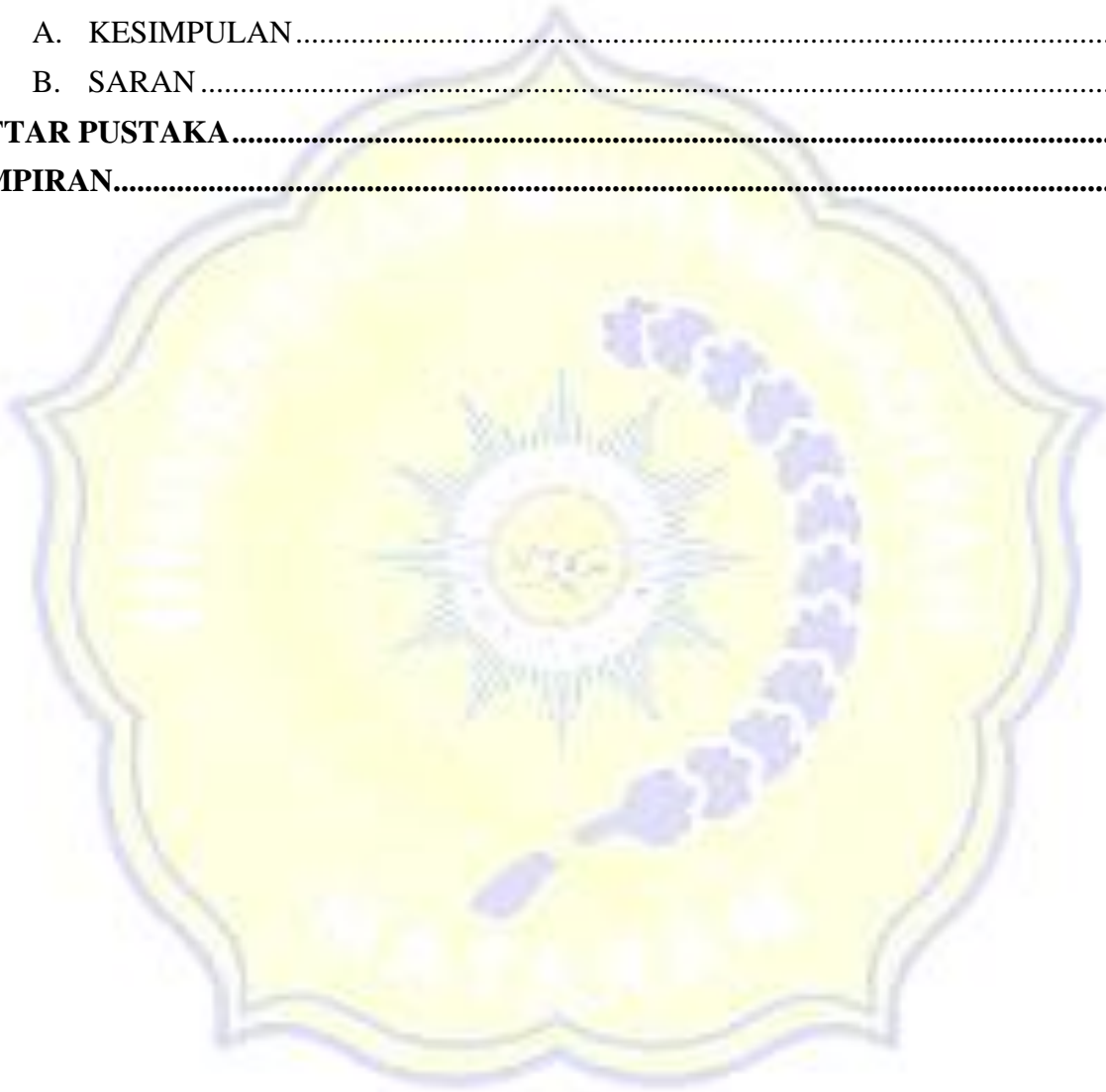
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang lingkup	7
E. Manfaat penelitian	7
F. Batasan Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	14
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian	23
B. Objek Penelitian.....	24
C. Unit Analisis.....	24
D. Operasional Variabel.....	25
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Populasi dan sampel.....	28

H. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Dampak Penonton Drama Korea The Glory Terhadap Kehidupan Pergaulan Remaja Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite.....	32
B. Analisis Teori Jarum Suntik (<i>hypodermic needle</i>) Pada Kasus <i>Bullying</i> Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. KESIMPULAN.....	43
B. SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 hasil penelitian terdahulu	11
Tabel 2.1.2 hasil penelitian terdahulu	12
Tabel 2.1.3 hasil penelitian terdahulu	12
Tabel 2.1.4 hasil penelitian terdahulu	13
Tabel 4.1.1 hasil analisis korelasi	32
Tabel 4.1.2 hasil analisis determinasi	33
Tabel 4.1.3 hasil analisis regresi	34
Tabel 4.1.4 hasil dependent variable	34
Tabel 4.2.1 platform yang digunakan untuk menonton	35
Tabel 4.2.2 <i>bullying</i> verbal	36
Tabel 4.2.3 <i>bullying</i> non-verbal	37
Tabel 4.2.4 <i>bullying</i> fisik	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drama Korea adalah drama fiksi atau nonfiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea. Drama Korea merupakan tayangan populer yang tidak hanya bergengsi di negeri ginseng saja, namun sudah merambah ke negara besar lainnya, seperti Indonesia. Drama Korea termasuk yang paling populer di kalangan remaja dan dewasa. Banyaknya jumlah penonton drama Korea tidak lepas dari pandemi yang memaksa masyarakat untuk tetap berada di rumah. Drama Korea yang biasa disingkat drakor memiliki banyak genre, mulai dari *comedy, action, romance, fantasy, horror, criminal*, dan lain – lain.¹

Drama Korea atau yang biasa disebut dengan K-Drama adalah salah satu jenis tayangan televisi yang sangat populer di Indonesia. Drama Korea sendiri merupakan sebuah drama televisi yang diproduksi oleh Korea Selatan dan memiliki ciri khas yang berbeda dengan drama dari negara lain. Drama Korea biasanya memiliki kisah yang menarik dan menyentuh hati penontonnya. Selain itu, drama Korea juga diwarnai dengan unsur komedi, drama, dan romansa yang membuat penontonnya merasa terhibur. Pecinta drama Korea bukan hanya dari kalangan anak muda, mengingat bahwa drama Korea identik dengan kisah romansanya akan tetapi dari berbagai kalangan usia seperti kaum dewasa hingga orang tua juga terkena virus drama Korea yang lagi hits. Sejauh ini drama Korea menjadi tontonan populer masyarakat Indonesia berdasarkan fenomena yang ditandai dengan

¹ Rahmat Ramadhan dkk. *Pengaruh Drama Korea terhadap Etika dan Gaya Hidup Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022. Vol. 6 No. 2. Hal. 14234.

meningkatnya jumlah penggemar drama Korea di media sosial dan keberadaan komunitas pecinta drama Korea di Indonesia.²

K-Drama debut di Indonesia pada awal tahun 2000an. Awalnya adalah drama Korea berjudul 'Endless Love' yang tayang di TV swasta. Drama yang dibintangi oleh Song Hye Kyo, Song Seung Hoon, dan Won Bin ini berpotensi merebut hati banyak masyarakat Indonesia karena dampak emosional dari ceritanya. Menyusul penayangan perdana *Endless Love*, beberapa drama Korea seperti *Full House*, *Boys Before Flowers*, dan *Princess Hours* muncul. Tumbuh suburnya drama Korea tidak lepas dari masuknya musik Korea atau *K-Pop* yang saat ini sedang populer di kalangan remaja Indonesia, karena banyak juga aktor drama Korea yang ikut menyanyi.³

Ada beberapa drama Korea yang mampu memainkan emosi penontonnya sampai mereka dibenci di kehidupan nyata salah satunya drama Korea series *The Glory*. Drama ini mengangkat tema tentang *bullying*. *The Glory* merupakan drama Korea yang sangat ramai diperbincangkan. Drama yang ditayangkan oleh Netflix pada 30 Desember 2022 dan merilis season 2 nya pada 10 Maret 2023 dan total keseluruhannya sebanyak 16 episode. *The Glory* bercerita tentang perundungan atau *bullying* seorang anak SMA bernama Mon Dong Eun yang diperankan oleh Shong Hye Kyo yang berniat mendedikasikan hidupnya untuk balas dendam kepada semua orang yang sudah menghancurkan masa remajanya.⁴

Tak lama setelah dirilis drama Korea *The Glory* mampu memuncaki urutan pertama di Netflix. Drama *The Glory* menggaet aktris ternama Song Hye-Kyo untuk beradu akting

² Reviuw Penulis Pada Drama Korea *The Glory* ditonton Pada 20 Mei 2023

³ Arsila Hendarwati. *Asal Mula Drama Korea Hadir di Indonesia*. Di akses pada <https://www.hipwee.com/narasi/asal-mula-drama-korea-hadir-di-indonesia> tanggal 08 Oktober 2023.

⁴ Talita Laelani Putri. Synopsis *The Glory* “*Balas Dendam Semakin Intens*” di akses pada 18 Oktober 2023 di <https://detik.com>

dengan aktor pendatang baru yang sedang naik daun yaitu Lee Do-Hyun. Beberapa fakta menarik dari drama *The Glory* yang harus diketahui adalah penulis naskah drama *The Glory* adalah Kim Eun-sook, yang juga merupakan penulis naskah drama *Descendants Of The Sun* yang juga dibintangi oleh Song Hye-kyo sendiri dan pernah viral pada tahun 2016. Dan fakta unik lainnya adalah bahwa drama Korea series *The Glory* diangkat dari kisah nyata yang terjadi pada tahun 2006 lalu.⁵

Drama *The Glory* pernah menjadi *trending* topik di twitter dan sosial media lainnya dikarenakan film nya yang mampu menguras emosi penonton. Karakter pembully Park Yeon-jin sangat menarik perhatian penonton karena tindakan *bullying* yang dilakukan bersama teman-temannya kepada Mon Dong Eun semasa mereka SMA. Tindakan *bullying* yang dilakukan Park Yeon-jin terhadap Mon Dong-eun sangatlah parah, sehingga tak jarang Dong-eun ingin mengakhiri hidupnya.

Bullying diartikan sebagai keinginan untuk melukai yang diwujudkan dalam tindakan langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, umumnya berulang-ulang, dan dilakukan dengan senang hati dengan maksud untuk menyakiti korbannya.⁶

Bullying mempunyai konsekuensi jangka panjang dan jangka pendek bagi korbannya. Perilaku *bullying* dapat menimbulkan konsekuensi jangka pendek seperti depresi, kurangnya minat menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh instruktur, dan hilangnya minat untuk terlibat dalam acara sekolah. Sedangkan implikasi jangka panjang dari penindasan ini mencakup kesulitan dalam mengembangkan hubungan positif dengan

⁵ Ghina Aulia. "Fakta *The Glory* Season 1, Termasuk Adaptasi Kisah Nyata" dikutip dari <https://katadata.co.id/> pada 08 Oktober 2023.

⁶ Titi Keke., *All About Bully*, cet 1, (Jakarta: Rumah Media, 2019), hal, 8-9.

lawan jenis dan kekhawatiran terus-menerus untuk mendapatkan perlakuan negatif dari teman sebayanya. Perilaku ini bisa terjadi pada siapa saja, kapan saja, meski paling sering terjadi pada anak-anak. Berdasarkan data KPAI tahun 2018, perundungan dan kekerasan fisik masih menjadi kejadian paling banyak terjadi di sektor sekolah.⁷

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), tercatat 226 kejadian bullying pada tahun 2022 yang menimbulkan teror di kalangan remaja di sekolah. Korban melaporkan perundungan fisik (55,5%), perundungan verbal (29,3%), dan perundungan psikologis (15,2%). Sementara itu, anak-anak SD merupakan kelompok yang paling banyak ditindas (26%), disusul oleh siswa SMP (25%), dan siswa SMA (18,75%).⁸ Adanya kasus *bullying* yang terjadi tidak luput dari apa yang dilihat dan di tonton sehari-hari. Oleh karena itu, tindakan *bullying* sering terjadi terutama dalam kelompok sebaya, yang cenderung terbentuk di sepanjang garis ras, etnis, dan jenis kelamin. Menonton film-film kekerasan di media sosial dalam berbagai bentuk penularannya kemudian dilihat langsung oleh generasi muda, hal ini semakin hari semakin memprihatinkan, dan akan berdampak pada perilaku seorang pelajar; kemungkinan besar mereka akan meniru apa yang mereka lihat, baik di sekolah maupun di tempat lain.⁹ Seperti yang dijelaskan oleh teori jarum suntik bahwa tayangan atau pesan yang di tampilkan oleh media massa mampu memberikan efek yang kuat dan secara tidak langsung memberikan pikiran atau asumsi kepada masyarakat bahwa pesan tersebut diterima oleh masyarakat dan tidak bisa ditolak.

⁷ Widya Ayu Safitri. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Semarang: Guepedia, 2020), hal, 12-13.

⁸ Natasa Kumala Putri. "Marak Kasus Bullying di Indonesia, Yuk Kenali Dampak dan Jenisnya" di kutip dari <https://www.liputan6.com/> pada 08 Oktober 2023. Hal, 2

⁹ Jurnal Tina Amalia, Lalu Sumardi, Bagdawansyah Alqadri, Maburur Haslan, *Dampak Tayangan Kekerasan Di Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wanasaba)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023.

Terdapat banyak kasus *bullying* yang terjadi di sekolah, salah satunya terjadi di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Seorang siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi korban brutal dari seorang temannya sendiri pada tanggal 24 September 2023 lalu. Atas kejadian tersebut korban mengalami trauma dan depresi.¹⁰

Dalam kasus *bullying* ini, perhatian dari orang terdekat sangatlah penting untuk membangun kembali kepercayaan diri, seperti dari orang tua, sahabat, teman, guru dan orang terdekat lainnya. Orang tua mungkin bisa menanyakan keadaan kita bagaimana dan seperti apa kegiatan kita selama di sekolah atau di luar rumah, perhatian kecil yang diberikan oleh orang terdekat bisa membantu untuk membangun kembali kepercayaan diri seseorang. Kegiatan *bullying* biasanya banyak dilakukan di lingkungan sekolah. Terjadinya *school bullying* biasanya terjadi karena kurangnya perhatian guru terhadap siswa dan siswinya, terkadang para guru menganggap perpeloncoan sebagai bentuk guyonan atau candaan dan kenakalan sesama teman. Namun pada dasarnya itu adalah awal rusaknya mental dan psikis seseorang. Bentuk *bullying* bukan hanya dilakukan secara fisik namun ada juga dalam bentuk ejekan atau lain sebagainya.

Oleh karena itu, peneliti ingin sekali membahas atau meneliti lebih dalam lagi tentang kasus *bullying* yang masih marak terjadi di Indonesia, terlebih lagi di wilayah Kabupaten Bima karena beberapa bulan terakhir baru saja terjadi kasus *bullying* disalah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bima dan tidak menutup kemungkinan bahwa kasus *bullying* juga tidak terjadi di wilayah Kabupaten dan sekitarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teori Komunikasi Massa yaitu teori jarum suntik atau juga disebut teori peluru sebagai pendekatan penelitian dengan studi kasus representatif drama

¹⁰ M. Yusuf. *Kasus Bullying di Kota Bima: Ibu Korban Minta Keadilan Hukum*. Di akses pada <https://www.rri.go.id> tanggal 08 Oktober 2023.

Korea *The Glory*, sesuai dengan jurusan peneliti yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) selain itu juga menggunakan metode deskriptif untuk penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“ANALISIS TEORI JARUM SUNTIK (*HYPODERMIC NEEDLE*) PADA KASUS *BULLYING* DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH RITE, KEC. AMBALAWI, KAB. BIMA (STUDI KASUS REPRESENTATIF DRAMA KOREA *THE GLORY*). TAHUN 2023**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas mengenai Analisis Teori Jarum suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima, (Studi Kasus Representatif Drama Korea *The Glory*) maka dari itu peneliti merumuskan masalah sebagai Berikut :

1. Bagaimana Dampak Penonton Drama Korea *The Glory* terhadap Kehidupan Pergaulan remaja Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima?
2. Bagaimana Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima Representatif Drama Korea *The Glory*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan sesuai dengan tema yang diangkat, maka dapat dipahami bahwa tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak dari menonton drama Korea *The Glory* terhadap pergaulan remaja di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima.

2. Untuk mengetahui pengaruh Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) Pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima.

D. Ruang lingkup

1. Penelitian ini berlokasi di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima.
2. Penelitian ini lingkupnya pada Analisis Teori Jarum Suntik (*hypodermic needle*) pada Kasus *Bullying* Di Sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Ke. Ambalawi, Kb. Bima.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang secara garis besar dibagi menjadi dua bagian :

1. Manfaat Teoritis

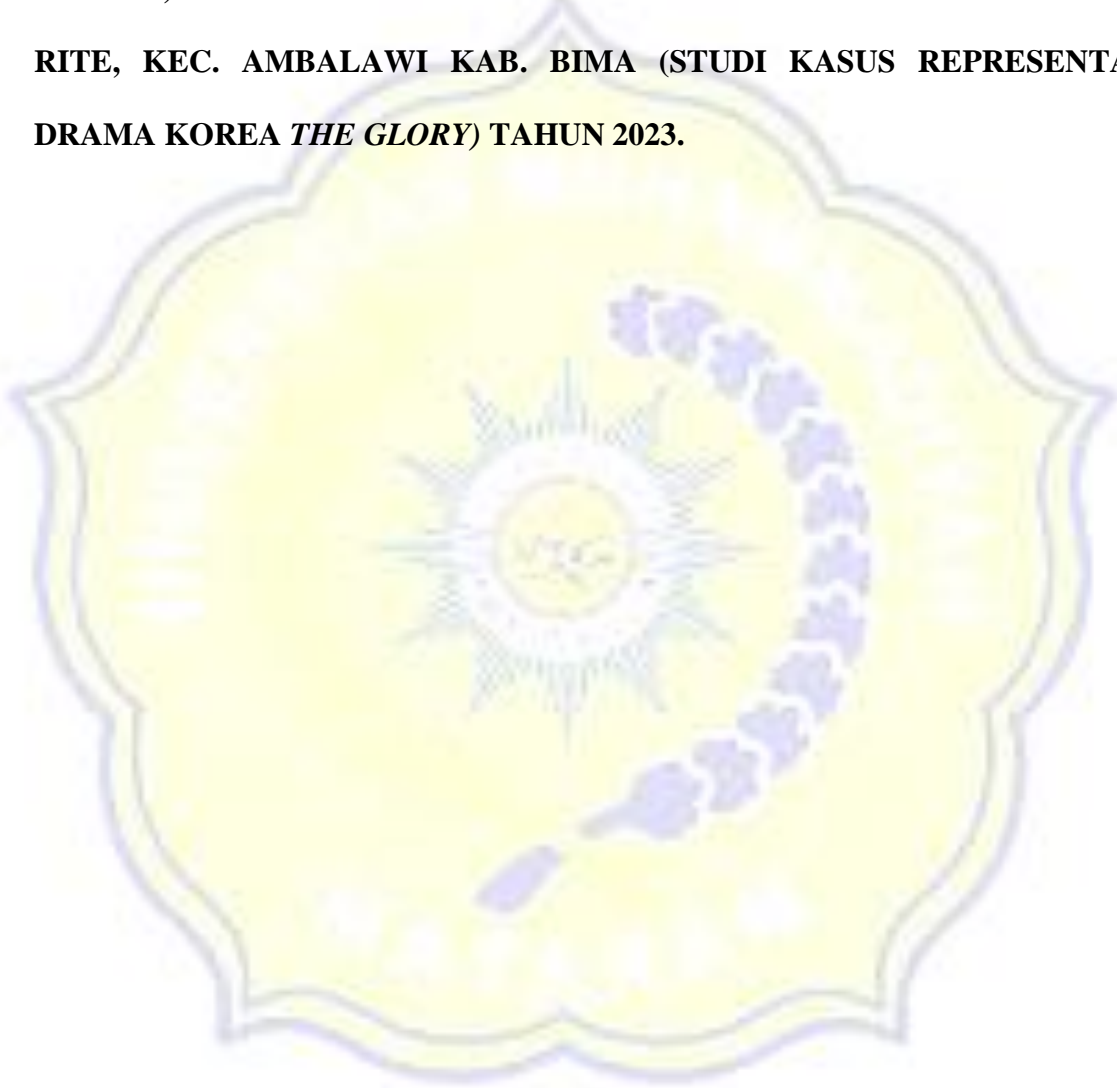
Penelitian ini diyakini dapat menjadi pedoman bagi individu yang melakukan penelitian serupa di kemudian hari, serta memberikan pemikiran bagi kemajuan Ilmu Komunikasi Massa, khususnya terkait dengan kajian teori jarum suntik dalam meneliti paparan jangka panjang terhadap pesan media massa dan mampu membentuk persepsi dan keyakinan individu tentang realitas sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang ilmu komunikasi dan sebagai wadah untuk berproses mempelajari penulisan karya ilmiah yang baik dan benar bagi peneliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan dalam ilmu komunikasi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Batasan Penulisan

Dengan banyaknya drama Korea yang sudah beredar di Indonesia dan banyak juga yang membahas tentang *bullying*. Maka dari itu peneliti membatasi penelitian ini dalam drama Korea *The Glory* dengan judul: **ANALISIS TEORI JARUM SUNTIK (*HYPODERMIC NEEDLE*) PADA KASUS *BULLYING* DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH RITE, KEC. AMBALAWI KAB. BIMA (STUDI KASUS REPRESENTATIF DRAMA KOREA *THE GLORY*) TAHUN 2023.**



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, maka akan di cantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh penelitian lain.

Pertama, Jurnal Astrid Selfana Gumay, eJournal Ilmu Komunikasi 2016, Dengan judul “Pengaruh Tayangan Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Terhadap Agresivitas Remaja Di SMAN 5 Samarinda”. Orang awam biasanya menggunakan istilah "agresivitas" untuk menggambarkan perilaku negatif, berisik, atau tidak sopan. Berikut akan disampaikan makna yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Larsen dan Buss, perilaku kekerasan diartikan sebagai respon terang-terangan yang menyampaikan stimulus yang mengancam kepada orang lain. Perilaku agresif pada manusia cukup beragam karena dilakukan tidak hanya secara fisik (misalnya memukul) atau secara vokal (berteriak, mengumpat), tetapi juga secara aktif (menyerang secara tiba-tiba) dan secara langsung (tanpa perantara), serta secara tidak langsung dan pasif. Film The Raid 2 banyak menampilkan aspek kekerasan dalam setiap adegannya, oleh karena itu komponen paparan langsung atau tontonan film memberikan dampak yang cukup besar bagi penontonnya. Hal ini juga didorong oleh tahap perkembangan penontonnya yang mayoritas adalah remaja yang cepat terbuju dengan ide-ide baru dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. mereka. Siswa SMA Negeri 5 Samarinda yang menjadi sampel penelitian ini merupakan remaja sehingga akan sangat mudah meniru perilaku yang muncul pada Film ini.¹¹

¹¹ Jurnal Astrid Selfana Gumay, *Pengaruh Tayangan Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Terhadap Agresivitas Remaja Di Sma N 5 Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (2): 155 – 164.

Kedua, Skripsi Avia Rahmania, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017 dengan judul “Analisis Perilaku Imitasi Anak dalam Menonton Sinetron Remaja (Studi Kasus: sinetron anak jalanan eps 184, 440, 444)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Peneliti menggunakan berbagai hipotesis untuk mengkaji perilaku peniru anak setelah menonton sinetron anak jalanan, termasuk teori jarum suntik dan perilaku imitasi. Temuan penelitian ini, jika ditinjau melalui kacamata teori jarum suntik, menunjukkan bahwa suntikan dalam bentuk adegan cinta dan kekerasan menyebar ke seluruh tubuh anak, menunjukkan perilaku serupa yang ditunjukkan anak-anak melalui peniruan. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat penting dalam kebiasaan menonton televisi anak.¹²

Ketiga, Skripsi Fahrizal Hutomo, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022 dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Kasus *Bullying* Di Media Terhadap Kecemasan Orang Tua Sd Muhammadiyah 7 Surakarta”. Fenomena sosial pemberitaan mengenai kejadian perundungan (*bullying*) yang melibatkan anak-anak korban telah mendapat perhatian media. Salah satu dampak paling signifikan terhadap penonton adalah luasnya liputan situasi intimidasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terpaan berita kasus *bullying* berpengaruh terhadap kecemasan orang tua di SD Muhammadiyah 7 Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan alat Google Form. Berdasarkan uji teori jarum suntik, media mempengaruhi orang tua di SD Muhammadiyah 7 Surakarta dengan cara

¹², Skripsi Avia Rahmania, *Analisis Perilaku Imitasi Anak dalam Menonton Sinetron Remaja (Studi Kasus: sinetron anak jalanan eps 184, 440, 444)*. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

menyiarkan berita-berita bullying baik di media cetak maupun elektronik. Seperti kita ketahui, banyak sekali tayangan di televisi yang menarik minat para orang tua untuk menontonnya. Aktivitas menyaksikan contoh-contoh bullying di media akan berdampak pada psikologi khalayak, khususnya kecemasan, karena durasi, frekuensi, dan daya tariknya tidak terkontrol.¹³

Keempat, jurnal Nadia Setia Alvionita, Nur Fitriyah, Kheyene Molekandella Boer. eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 2, 2019, dengan judul “Pengaruh Tayangan Sinetron “Diam Diam Suka” SCTV Terhadap Perilaku Berpacaran Dikalangan Remaja SMK Negeri 7 Samarinda”. Berdasarkan temuan seluruh percobaan dapat disimpulkan bahwa sinetron DIAM DIAM SUKA mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kebiasaan pacaran siswa SMK NEGERI 7 Samarinda. Hasilnya, temuan penelitian ini dapat mendukung Teori Jarum Hipodermik Wilbur Schramm, yang menyatakan bahwa media massa dapat memberikan dampak yang kuat kepada khalayak, seperti halnya jarum yang disuntikkan ke kulit (kognitif/afektif) terhadap perilaku berkencan siswa.¹⁴

Oleh karena itu, dari empat referensi di atas dapat membantu penelitian ini untuk dijadikan acuan agar tidak terjadinya plagiasi. Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian di atas dicocokkan dengan penelitian yang akan diteliti ini.

¹³ Skripsi Fahrizal Hutomo, “Pengaruh Terpaan Berita Kasus Bullying Di Media Terhadap Kecemasan Orang Tua Sd Muhammadiyah 7 Surakarta”, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022.

¹⁴ jurnal Nadia Setia Alvionita, Nur Fitriyah, Kheyene Molekandella Boer, “Pengaruh Tayangan Sinetron “Diam Diam Suka” SCTV Terhadap Perilaku Berpacaran Dikalangan Remaja SMK Negeri 7 Samarinda”. eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 2, 2019: 265-275.

Tabel .2.1.1 Hasil peneltian terdahulu

Nama peneliti	Astrid Selfana Gumay
Judul penelitian	Pengaruh Tayangan Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Terhadap Agresivitas Remaja Di SMAN 5 Samarinda
Tahun penelitian	2016
Universitas/ jurnal	eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (2): 155 – 164.
Hasil	Perilaku agresif pada manusia cukup beragam karena dilakukan tidak hanya secara fisik (misalnya memukul) atau secara vokal (berteriak, mengumpat), tetapi juga secara aktif (menyerang secara tiba-tiba) dan secara langsung (tanpa perantara), serta secara tidak langsung dan pasif. Film The Raid 2 banyak menampilkan aspek kekerasan dalam setiap adegannya, oleh karena itu komponen paparan langsung atau tontonan film memberikan dampak yang cukup besar bagi penontonnya. Hal ini juga didorong oleh tahap perkembangan penontonnya yang mayoritas adalah remaja yang cepat terbuju dengan ide-ide baru dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. mereka. Siswa SMA Negeri 5 Samarinda yang dijadikan subjek penelitian adalah para remaja sehingga mereka akan dengan mudah mereproduksi perilaku yang digambarkan dalam film.
Persamaan	Menggunakan teori jarum suntik, tayangan kekerasan, Bullying.
Perbedaan	Tempat penelitian dan objek.

Table 2.1.2 Hasil Penelitian Terdahul

Nama peneliti	Avia Rahmania
Judul penelitian	Analisis Perilaku Imitasi Anak dalam Menonton Sinetron Remaja (Studi Kasus: sinetron anak jalanan eps 184, 440, 444)
Tahun penelitian	2017
Universitas/jurnal	Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
Hasil	Temuan studi tersebut, yang dikaji melalui kacamata teori jarum suntik, mengungkapkan bahwa suntikan gambar cinta dan kekerasan menyebar ke seluruh tubuh anak, menunjukkan perilaku serupa yang dilakukan oleh anak-anak melalui peniruan. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat penting ketika anak-anak menonton acara televisi.
Persamaan	Menggunakan teori jarum suntik, tayangan kekerasan
Perbedaan	Metode penelitian kualitatif, subjek, tempat penelitian

Table 2.1.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Fahrizal Hutomo
Judul penelitian	Pengaruh Terpaan Berita Kasus <i>Bullying</i> Di Media Terhadap Kecemasan Orang Tua Sd Muhammadiyah 7 Surakarta.
Tahun penelitian	2022
Universitas/jurnal	Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Hasil	Berdasarkan uji teori jarum suntik, media mempengaruhi orang tua di SD Muhammadiyah 7 Surakarta dengan cara menyiarkan berita-berita bullying baik di media cetak maupun elektronik. Seperti kita ketahui, banyak sekali tayangan di televisi yang menarik minat para orang tua untuk menontonnya. Aktivitas menyaksikan contoh-contoh bullying di media akan berdampak pada psikologi khalayak, khususnya kecemasan, karena durasi, frekuensi, dan daya tariknya tidak terkontrol.
Persamaan	Menggunakan teori jarum suntik, membahas tentang <i>Bullying</i> , penggunaan metode kuantitatif.
Perbedaan	Tempat penelitian dan objek

Table 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Nadia Setia Alvionita, Nur Fitriyah, Kheyene Molekandella Boer
Judul penelitian	Pengaruh Tayangan Sinetron “Diam Diam Suka” SCTV Terhadap Perilaku Berpacaran Dikalangan Remaja SMK Negeri 7 Samarinda.
Tahun penelitian	2019
Universitas/jurnal	eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 2, 2019.
Hasil	Berdasarkan temuan seluruh percobaan dapat disimpulkan bahwa sinetron DIAM DIAM SUKA mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kebiasaan pacaran siswa SMK NEGERI 7 Samarinda. Hasilnya, temuan penelitian ini dapat mendukung Teori Jarum Hipodermik Wilbur Schramm, yang menyatakan bahwa media massa dapat memberikan dampak yang kuat kepada khalayak, seperti halnya jarum yang disuntikkan ke kulit (kognitif/afektif) terhadap perilaku berkencan siswa.
Persamaan	Menggunakan teori jarum suntik, metode penelitian kuantitatif
Perbedaan	Tempat penelitian, subjek dan objek.

B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa teori demi mendukung hasil penelitian yang menjadi objek dasar dan pondasi dari penelitian ini. Teori yang di ambil sebagai berikut :

1. Drama

Menurut Amir, materi teater pada zaman dahulu merupakan lakon sejati tentang kehidupan berdasarkan tradisi, konvensi, dan budaya yang terkait dengan ritual masyarakat. Semua aktor mengambil bagian dalam pertunjukan spontan. Tujuan dari pertunjukan ini adalah untuk menyenangkan penonton setelah seharian bekerja. Lingkungan atau lokasi bermainnya adalah alam terbuka di sekitar api unggun. Penonton dipersilakan untuk terlibat sebagai aktor dan musisi. Sifat dari karya tontonan tersebut menonjol karena menggunakan kostum, topeng, dan suara asli. Panggungnya menyatu dengan alam.¹⁵

Istilah drama berasal dari bahasa Yunani 'draomai' yang berarti bertindak, bertindak, bertindak, dan bertindak. Intinya, drama menggunakan banyak karakter untuk menggambarkan wacana melalui gerakan dan kualitas pertunjukan yang kreatif. Menurut Tim Matrix Media Literita, drama merupakan salah satu jenis fiksi yang menyampaikan kisah kehidupan manusia melalui tindakan para tokohnya di atas panggung. Sedangkan Ferdinand Brunetierre mengartikan drama sebagai suatu bentuk seni yang memungkinkan terciptanya gerak dan aktivitas yang terlihat.

Drama memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Memiliki konflik.

¹⁵ Buku Dr. Suroso, M.Pd. *Drama: Teori dan Praktik Pementasan* (Yogyakarta: Penerbit Elmatera: 2015), hal. 31.

- b. Dalam drama pasti ada aksi yang harus dimainkan.
- c. Harus dilakokan/diperagakan.
- d. Waktu drama harus kurang dari tiga jam.
- e. Tidak ada pengulangan dalam satu masa.

Tujuan Drama yaitu:

- a. Sebagai sarana hiburan bagi masyarakat di semua kalangan.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang seni teater.
- c. Sebagai media untuk mengembangkan bakat mengenai estetika¹⁶

Dalam drama terdapat prolog yang menjadi adegan pembuka, kemudian terdapat dialog yang dimana menjadi isi percakapan antar tokoh dalam cerita dan terakhir adalah epilog yaitu adegan akhir atau penutup dari kisah dalam drama.

Naskah drama abad kedelapan belas meliputi sandiwara, opera balada, komedi sentimental, komedi tingkat tinggi, tragedi borjuis, dan tragedi neoklasik. Lebih lanjut, berbagai genre drama dapat dibagi menjadi empat kategori, sebagai berikut:

- a. Tragedi (duka cerita).
- b. Melodrama (drama melodius).
- c. Komedi (drama riang).
- d. Dagelan (*farce*).

Tragikomedi (drama ducharia) merupakan klasifikasi yang ada antara tragedi dan komedi, namun dapat dieksplorasi untuk mempelajari tragedi dan komedi.

Berikut ini akan dibicarakan jenis-jenis drama tersebut satu persatu.

¹⁶ Faozan Tri Nugroho. *Pengertian Drama Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Tujuan, Dan Struktur* dikutip dari https://www.bola.com_tanggal 08 Oktober 2023.

1) Tragedi (Drama Duka atau Duka Cerita)

Tragedi yang sering disebut dengan drama sedih merupakan salah satu jenis drama yang menceritakan kisah duka yang besar dan agung. Karakternya terlibat dalam bencana besar. Penulis naskah berharap dengan menceritakan narasi bencana ini, penonton mempunyai pandangan hidup yang lebih optimis. Penulis memiliki beragam perspektif tentang ketidaksempurnaan manusia. Drama tragis juga dapat digolongkan sebagai drama tragis dengan dialog-dialog berima yang menyampaikan kisah seorang tokoh utama yang hancur akibat kekurangannya sendiri, seperti keangkuhan atau rasa iri.

2) Melodrama (Drama Melodius)

Melodrama adalah drama yang sangat sentimental dengan orang-orang dan alur cerita yang memilukan dan mempengaruhi. Jika alur cerita dan karakter tidak direncanakan dengan matang, cerita akan tampak berlebihan dan kurang dapat dipercaya oleh penonton. Melodrama (seperti yang ditemukan dalam drama abad kedelapan belas) menampilkan karakter hitam putih konvensional.

3) Komedi (Drama Riang)

Komedi adalah drama ringan yang lucu, berdialog jenaka, satir, dan biasanya berakhir bahagia. Lelucon bukanlah tujuan utama komedi, namun drama ini menghibur dan penulis berharap dapat mengundang gelak tawa. Humor bukanlah tujuan utama, oleh karena itu nilai dramatis komedi (walaupun ringan) tetap dipertahankan.

4) Dagelan (*Farce*)

Dagelan merupakan drama kocak dan ringan dengan alur cerita yang dibangun berdasarkan alur keadaan, bukan pertumbuhan struktur drama atau perkembangan cerita para tokohnya. Materi cerita slapstick ini biasanya kasar, fleksibel, dan tidak senonoh. Slapstick terkadang dikenal sebagai lelucon. Bentuk drama ini biasa disebut komedi murahan, komedi cilik, atau komedi ketengan.¹⁷

Dalam drama terdapat prolog yang menjadi adegan pembuka, kemudian terdapat dialog yang dimana menjadi isi percakapan antar tokoh dalam cerita dan terakhir adalah epilog yaitu adegan akhir atau penutup dari kisah dalam drama.

2. Drama Korea

Drama Korea, juga dikenal sebagai K-drama, mengacu pada drama televisi berbahasa Korea dengan gaya miniseri. Banyak dari drama ini mendapatkan popularitas di seluruh Asia, berkontribusi terhadap fenomena gelombang Korea yang dikenal sebagai Hallyu, serta "demam drama" di berbagai wilayah seperti Amerika Latin, Timur Tengah, Asia, dan Indonesia.¹⁸

Menurut definisi di atas, drama Korea adalah serial drama yang diproduksi dan berasal dari Korea. Drama Korea merupakan sebuah fenomena yang mempengaruhi perilaku seseorang, terbukti dari gaya berbicaranya, selera fashionnya, dan tingkah lakunya secara keseluruhan, khususnya di kalangan pelajar yang menyukai drama Korea.

¹⁷ Buku Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, *KAJIAN DRAMA: Teori & Implementasi dengan Metode Sosiodrama* (Surakarta: Yuma Pustaka: 2020), hal. 3-7.

¹⁸ Di akses di https://id.m.wikipedia.org/wiki/Drama_Korea pada tanggal pada tanggal 02 Oktober 2023

3. *Bullying*

Bullying merupakan perilaku agresif yang sering dilakukan oleh suatu kelompok terhadap individu tertentu. Penindasan biasanya ditujukan kepada orang-orang yang dianggap lebih lemah atau berbeda dari mayoritas orang lain. Penindasan bisa bersifat vokal atau nonverbal. Penindasan secara verbal biasanya berbentuk hinaan dan ujaran kebencian. Penindasan nonverbal sering kali bermanifestasi sebagai serangan fisik. *Bullying* dilakukan semata-mata untuk kesenangan.¹⁹

Menurut Siswati dan Widayanti, *bullying* merupakan salah satu bentuk perilaku kekerasan. Ejekan, hinaan, dan ancaman sering kali digunakan sebagai bujukan untuk memicu agresi. Coloroso percaya bahwa penindasan akan selalu mengandung ketidakseimbangan kekuatan, tujuan untuk menyakiti, ancaman tindakan tambahan, dan teror.²⁰

Menurut Sejiwa, ada banyak jenis dan gaya penindasan, namun secara umum, praktik penindasan dapat digolongkan menjadi tiga jenis: penindasan fisik, penindasan non-fisik (verbal), dan penindasan mental atau psikologis. Jenis penindasan ini terlihat jelas baik dalam bentuk fisik maupun kasat mata, dan mempunyai dampak yang sama parahnya terhadap psikologi psikolog.²¹

¹⁹ Artikel Max ki. *Bullying: Pengertian, Bentuk, dan Dampaknya*. Di akses pada <https://umsu.ac.id/berita/bullying-bentuk-dan-dampaknya> tanggal 09 November 2023.

²⁰ AI Wicaksana. *Pengertian Bullying Menurut Para Ahli*. Universitas Islam Indonesia 2017 di akses pada <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10434/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y> tanggal 09 November 2023.

²¹ Asri Sukawati, Dindin Abdul Muiz L., Nana Ganda. *Fenomena Bullying Berkelompok di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya 2021. Jurnal Vol. 8, No. 2 (2021) 354-363.

Bullying dapat dikelompokkan ke dalam 6 kategori:

a. Kontak fisik langsung

Memukul, mendorong, menggigit, menggenggam, menendang, mengurung seseorang di dalam kamar, mencubit, dan mencakar adalah semua tindakan yang meliputi pemerasan dan perusakan barang milik orang lain.

b. Kontak verbal langsung

Ancaman, rasa malu, penghinaan, gangguan, pemanggilan nama baik, sarkasme, fitnah, kritik/ejekan, intimidasi, makian, dan gosip.

c. Perilaku non-verbal langsung

Tindakan terlihat sinis, menjulurkan lidah, atau membuat ekspresi wajah yang merendahkan, mengejek, atau mengancam umumnya diikuti dengan pelecehan fisik atau verbal.

d. Perilaku non-verbal tidak langsung

Membungkam seseorang, merekayasa persahabatan hingga gagal, sengaja mengucilkan atau mengabaikan seseorang, mengirimkan surat kaleng.

e. *Cyber bullying*

Tindakan merugikan orang lain dengan media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik di media sosial).

f. Pelecehan seksual

Kadang tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresif fisik atau verbal.²²

Bullying adalah salah satu bentuk komunikasi antarpribadi. Penindasan sering kali diakibatkan oleh komunikasi yang tidak memadai. Individu atau kelompok terlibat dalam

²² *Pengelompokkan Kategori Bullying*. Diakses pada <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf> 11 November 2023.

penindasan, dan setiap individu mempunyai fungsi atau jabatan tertentu. Menurut Hymel dkk., prevalensi penindasan sangat bervariasi di setiap negara. Sekitar 9% hingga 73% remaja dan anak-anak melaporkan adanya intimidasi terhadap remaja dan anak-anak lain, sedangkan 2% hingga 36% melaporkan diri mereka sendiri yang ditindas.²³

4. Teori Jarum suntik (*Hypodermik Needle*)

Teori Jarum Suntik Gagasan bahwa media massa mempunyai efek yang kuat, langsung, dan terarah pertama kali diperkenalkan oleh Harold Lasswell pada tahun 1920-an dan 1930-an. Harold Lasswell melakukan penelitian awal mengenai masalah ini, dan percaya bahwa media massa pada saat itu mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pikiran masyarakat, seperti sebuah peluru yang dapat menembus pemikiran seseorang dan mengubah perilaku mereka.²⁴

Gagasan peluru atau jarum suntik mengasumsikan bahwa mediumnya sangat kuat dan komunikannya pasif atau tidak sadar. Teori ini berpendapat bahwa seorang komunikator dapat melepaskan peluru komunikasi ajaib kepada audiens yang tidak berdaya (pasif). Audiens umumnya dianggap sebagai sekelompok orang homogen yang mudah terpengaruh. Hasilnya, pesan apa pun yang dikirimkan kepada mereka selalu diterima. Fenomena inilah yang melahirkan teori jarum suntik dalam penelitian komunikasi. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kekuatan penuh untuk mempengaruhi seseorang.²⁵

²³ Buku Karyanti & Aminudin, *Cyberbullying and Body Shaming* (Yogyakarta: K-Media: 2019), hal. 08

²⁴ Di kutip dari <https://telkomuniversity.ac.id/17-teori-komunikasi-massa-menurut-para-ahli-mahasiswa-ilmu-komunikasi-wajib-tahu/> pada 29 Februari 2024.

²⁵ Jurnal Erwan Effendi, Paradia Kristanti Dewi, Frisca Nabila, Natasya. *Teori Peluru Ajaib*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023.

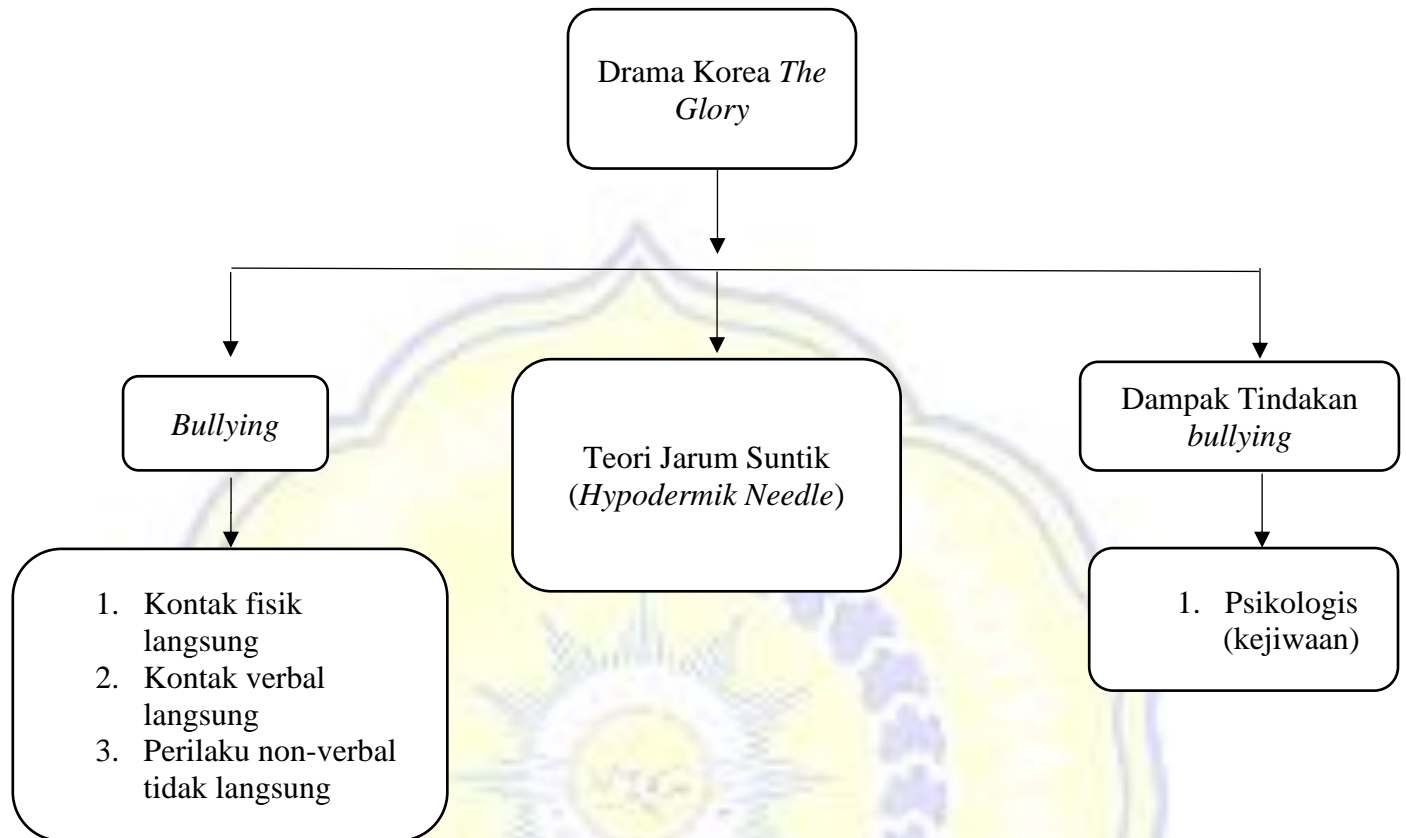
Paradigma teoretis ini berasumsi bahwa komponen komunikasi (komunikator, pesan, dan media) mempunyai dampak signifikan dalam mengubah sikap dan perilaku khalayak. Dinamakan peluru karena komunikasi seolah-olah diarahkan ke khalayak yang tidak dapat menghindarinya.²⁶

Inti dari teori jarum suntik mencakup lima poin utama:

- a. Manusia bereaksi secara seragam terhadap rangsangan, termasuk yang ditawarkan media massa.
- b. Pesan-pesan yang dikomunikasikan media mempunyai pengaruh langsung terhadap pemikiran setiap orang.
- c. Pesan-pesan yang dikemas oleh media sengaja dimaksudkan untuk memperoleh respon atau respons yang diinginkan.
- d. Pesan-pesan yang disampaikan oleh media mempunyai pengaruh yang langsung, segera, dan kuat terhadap perilaku manusia.
- e. Masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk menolak dampak media.

²⁶ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 204.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari sampel atau dengan cara membuat angket atau kuisioner.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan teknik statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya.²⁷ Sedangkan Sugiyono mengartikan Penelitian Kuantitatif sebagai jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang akan diolah adalah data rasio, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut V. Wiratna Sujarweni, penelitian deskriptif diartikan sebagai “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, apakah satu variabel atau lebih bersifat independen tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lain”.

²⁷Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

²⁸Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Menurut definisi di atas, metode analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk melukiskan gambaran suatu keadaan atau peristiwa yang ada, dimana data yang digunakan adalah data yang relevan dengan tujuan penelitian, dan data yang digunakan akan diolah, dari mana sebuah kesimpulan akan diambil.

3. Pendekatan Penelitian

Maka dari itu, peneliti memilih pendekatan Teori jarum suntik (*Hypodermic Needle*) sebagai pendekatan penelitian karena ingin membahas seberapa pengaruh dan berdampak tayangan drama Korea *The Glory* pada siswa SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima.

B. Objek Penelitian

Sugiyono mendefinisikan objek kajian sebagai tujuan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan tertentu, sesuatu yang obyektif, sah, dan dapat diandalkan tentang apa pun (variabel tertentu).²⁹

Dari definisi diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu guna mendapatkan data spesifik dan mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi yang menjadi objek penelitiannya adalah Dampak Kasus *Bullying* Representatif Drama Korea *The Glory*.

C. Unit Analisis

Suharsimi Arikunto mengartikan unit analisis adalah unit yang diteliti, yang dapat berupa manusia, kelompok, benda, atau konteks peristiwa sosial, seperti aktivitas subjek penelitian.³⁰

²⁹ Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

³⁰ Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Menurut definisi yang diberikan di atas, unit analisis adalah tempat peneliti mengumpulkan dan memperoleh data untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah Analisis Teori Jarum suntik pada kasus *bullying* di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima, Representatif drama Korea *The Glory*.

D. Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati, variabel operasional adalah proses penguraian variabel penelitian menjadi subvariabel, dimensi, subvariabel indikator, dan pengukuran. “Persyaratan analisis operasional dilakukan jika konsep dasar dan indikator setiap variabel sudah jelas, jika belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.”³¹

Berdasarkan definisi di atas, variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala variabel yang terlibat dalam suatu penelitian, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam suatu hasil penelitian. Terkait dengan penjelasan diatas, maka variabel yang akan digunakan sebagai operasional variabel dalam penelitian ini adalah analisis teori kultivasi pada kasus *bullying* di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima, (studi kasus Representatif Drama Korea *The Glory*). Dimana variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X1 dan X2)

Sugiyono mengartikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat, atau yang melambangkannya. Sedangkan Nanang Martono mengartikan variabel bebas atau bebas adalah variabel yang

³¹ Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.

mempengaruhi atau mempunyai akibat terhadap variabel lain, biasanya sesuai urutan yang terjadi terlebih dahulu.³²

Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tindakan *Bullying* (X1) dan Dampak menonton Drama Korea *The Glory*(X2).

2. Terikat / Dependent (Variabel Y)

Menurut Sugiyono, variabel terikat disebut juga dengan variabel keluaran, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.³³ Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kasus *bullying* di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Kec. Ambalawi, Kab. Bima.

E. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengartikan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menentukan metode pengumpulan data serta jenis data yang telah dihasilkan terlebih dahulu.³⁴

1. Data primer

Husein Umar mengartikan data primer sebagai informasi yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data utama atau pihak lain, seperti tabel atau diagram.³⁵ Data

³² Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

³³ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

³⁴ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

³⁵ Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers

primer dari penelitian ini adalah hasil dari observasi langsung, wawancara dengan siswa, serta kuisioner yang mencakup pengalaman pribadi terkait *bullying*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan data primer karena peneliti ingin memiliki kendali penuh atas desain survei, pertanyaan dan variabel yang akan diukur sehingga dapat memastikan relevansi dan ketepatan data yang diperoleh. Sehingga peneliti dapat merancang pertanyaan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, juga memungkinkan pengumpulan data yang relevan dan mendalam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.³⁶

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner atau angket adalah untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur terhadap responden yang terlibat dengan peristiwa atau keadaan yang akan diteliti dan juga untuk mendapatkan tanggapan langsung dari siswa SMP Muhammadiyah Rite, kec. Ambalawi, kab. Bima.

³⁶ Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 194

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah pembicaraan yang mempunyai tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan.³⁷

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara peneliti ingin berinteraksi secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data secara langsung agar data yang diterima oleh peneliti adalah data asli atau *real* tanpa adanya campur tangan orang lain. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan cara mendatangi setiap kelas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang kasus *bullying* dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh mereka.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku atau sikap keseharian siswa dan siswi SMP Muhammadiyah Rite di lingkungan sekolah.

G. Populasi dan sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi. Akibatnya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Istilah populasi dan sampel dapat diartikan sebagai berikut.

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai kategori luas item atau individu dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah SMP Muhammadiyah Rite, Ke. Ambalawi, Kab. Bima sejumlah 185 siswa.

³⁷ Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 186

³⁸ Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.³⁹ Sedangkan menurut Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴⁰

Dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa sebagai sampel. Dari besaran jumlah populasi pada penelitian ini yang selanjutnya dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria yang telah dibuat dalam pemilihan sampling. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error* (batas toleransi kesalahan)(10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,01)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 1,85}$$

$$n = \frac{185}{2,85}$$

$$n = 64,91$$

$$n=65$$

ALFABETA.

³⁹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta. Hlm. 81

⁴⁰ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Dari rumus di atas, di dapat jumlah sampel sebesar 64,91. Sehingga dapat dibulatkan menjadi 65 orang sampel.

a. Teknik sampling

Strategi pengambilan sampel penelitian ini memadukan *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono mengartikan *non-probability sampling* sebagai pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan Sugiyono mengartikan *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis.⁴¹

H. Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi lapangan, serta mendokumentasikannya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memutuskan mana yang akan digunakan. Mana yang lebih penting dan apa yang akan diselidiki, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴²

Teknik analisis dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan secara cermat data yang diterima dari observasi, yang kemudian dipilah dan diuraikan menjadi satuan-

⁴¹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

⁴² Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.

satuan, dilanjutkan dengan sintesis, yang kemudian disusun menjadi pola-pola, memastikan bahwa data-data penting telah dipilih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berupaya menilai kekuatan korelasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dan bebas. Dalam analisis regresi, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas, serta kekuatan hubungannya.

2. Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.⁴³

3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memahami hubungan antara variabel *dependen* dan *independent*, baik itu regresi linier ataupun regresi logistik tergantung pada jenis variabel penelitian.

⁴³Riski Bagas Pratama. *Metodelogi Penelitian*. Dikutip padaa <https://elibrary.unikom.ac.id> 10 November 2023.